



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN GIZI LEBIH
PADA ANAK USIA PRA-SEKOLAH
(Studi di Pos PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Pandaan Kabupaten Pasuruan)**

SKRIPSI

Oleh

**Dewi Muviatul Hasanah MS
NIM 062110101006**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN GIZI LEBIH
PADA ANAK USIA PRA-SEKOLAH
(Studi di Pos PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Pandaan Kabupaten Pasuruan)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) Fakultas Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

**Dewi Muviatul Hasanah MS
NIM 062110101006**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Papa dan mama tercinta Bapak Muchlas dan Ibu Sumarni, terima kasih atas segala doa, restu, cinta, kasih sayang, nasehat serta dukungan yang diberikan yang tak terhitung sampai detik ini, sehingga senantiasa memberikan semangat pada saya untuk berusaha melakukan yang terbaik,
2. Mas Arief Kurniyawan MS, sebagai kakak, mas senantiasa menjaga dan membimbingku untuk menjadi seseorang yang lebih kuat dan semangat,
3. Adikku Alfin Nurul Fajri, semangat ya dek. Belajarlah apa yang kamu sukai dan gemari, karena dengan itu kamu bisa mewujudkan cita-cita sesuai dengan keinginanmu,
4. Guru-guru TK, SD, SMP, SMA, dan PT, terima kasih atas semua ilmu, nasehat, dan bimbingan yang telah kalian berikan. Aku tidak akan lupa atas semua jasa yang kau berikan hingga mengantarkanku pada kesuksesan ini dan kesuksesan di masa datang. Amien,
5. Almamater tercinta Fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Jember.

MOTTO

Hai orang-orang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang Allah telah halalkan bagimu, dan janganlah kamu melampui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampui batas. Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu dan bertaqwalah kepada Allah yang kamu beriman kepadanya.
(*terjemahan QS.Al-Maidah : 87-88*)*

Bertanya dan mendengar dengan baik adalah kunci ilmu. Kejujuran adalah kunci kebajikan. Berusaha disertai dengan istighfar adalah kunci rezeki. Berdoa adalah kunci agar dikabulkan oleh Allah. Bersabar adalah kunci kemenangan dan kesuksesan. Dan bersyukur adalah kunci bertambahnya nikmat.
(*DR. Aidh Bin Abdullah Al-Qarni*)**

Tidak ada harga atas waktu, tapi waktu sangat berharga. Memiliki waktu tidak menjadikan kita kaya, tetapi menggunakannya dengan baik adalah sumber dari semua kekayaan.
(*Mario Teguh****)

* Departemen Agama RI. 2004. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-Art.
** Aidh, Bin Abdullah Al-Qarni. 2007. *Tips Menjadi Wanita Paing Bahagia di Dunia*. Jakarta : Maghfirah Pustaka.
*** Kumpulan Motivasi Mario Teguh

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Muviatul Hasanah MS

NIM : 062110101006

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Gizi Lebih pada Anak Usia Pra-Sekolah (Studi di Pos PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Pandaan Kabupaten Pasuruan)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2011

Yang menyatakan,

Dewi Muviatul Hasanah MS

NIM 062110101006

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN GIZI LEBIH PADA ANAK USIA PRA-SEKOLAH (Studi di Pos PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Pandaan Kabupaten Pasuruan)

Oleh

Dewi Muviatul Hasanah MS
NIM 062110101006

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Leersia Yusi R, S.KM., M.Kes.

Dosen Pembimbing II : Sulistiyani, S.KM., M.Kes.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Gizi Lebih pada Anak Usia Pra-Sekolah (Studi di Pos PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Pandaan Kabupaten Pasuruan)* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Selasa,

Tanggal : 11 Januari 2011

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Farida Wahyu N. S.KM., M.Kes
NIP. 19801009 200501 2 002

Sulistiyani S.KM., M.Kes
NIP. 19760615 200212 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Leersia Yusi R. S.KM., M.Kes
NIP. 19800314 200501 2 003

Dwi Handarisasi. S.Psi., M.Si
NIP. 19750513 199703 2 004

Mengesahkan
Dekan,

Drs. Husni Abdul Gani. M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

*Determinant of Overnutrition Occurrence on Pre-School Children
(A Study at Early Childhood Education Posts of Public Health Center Work Area of
Pandaan, Pasuruan Regency)*

Dewi Muviatul Hasanah MS

Department of Public Health Nutrition, Public Health Faculty, Jember University

ABSTRACT

Overnutrition on child is a new burden of public nutrition issue, especially in the under five age group in addition to the problem of malnutrition. Risk factors of child overweight and obesity are multi factors, where there are several factors that can affect both internal, that is age and sex of child, and external, such as child eating pattern, activity levels and patterns, genetic factors and other factors of the environment. These research was intended to identify factors that influence the incidence of overnutrition on pre-school children. This research was observational analytic with case control design. The population in this research was all students of overnutrition (case group) and non-overnutrition (control group). Sampels were 22 students as case group and 66 students as control group. Data collection used questionnaires of knowledge and physical activities of children. Data analysis technique applied chi-square by bivariate and multivariate analysis with multiple logistic regression with $\alpha = 0,05$. The research results showed that there was an relationship of socio economic factors related to family income $p=0,027$; type of work of mother $p=0,002$; history of exclusive breastfeeding $p= 0,002$; timing of breastfeeding supplementary food $p =0,05$; level of osmosis of formula milk $p=0,005$; amount of formula milk $p=0,04$; formula milk feeding frequency $p 0,012$; child energy consumption level $p=0,000$; child fat consumption level $p = 0,103$; genetic factors $p= 0,001$; genetic factors from father $p=0,041$; genetic factors from mother $p= 0,003$; genetic factors of both $p=0,002$; child activity $p =0,193$; duration of light activity of children $p=0,001$; duration of child fair activities $p= 0,000$ and duration of intense activities $p=0,087$ on the incidence of overnutrition in pre-school children aged 24-59 months. Furthermore, the influential factors on the incidence of overnutrition on pre-school children were the degree osmosis of formula milk (condensed) (OR =150,983; 95% CI: 3,902 to 5842,282, $p=0,007$), genetic factors of both parents (OR=128,654; 95%CI: 2,120-7807,202; $p=0,020$), level of energy consumption (OR=26,867; 95%CI: 1,668-432,760; $p=0,020$), duration of the child light activity (OR=23,775;95%CI:2,190-258,116; $p=0,009$), family income (OR:17,628; 95%CI:1,156-268,907; $p=0,039$), and type of work of mother (OR=8,222;95%CI:171-57,725; $p=0,034$). Based on the result of study, it is suggested to parents who have childern with overnutrition status to provide formula milk with a low degree osmolitas (not condensed).

Keywords: overnutrition, determinant, pre-school children.

RINGKASAN

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Gizi Lebih pada Anak Usia Pra-Sekolah (Studi di Pos PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Pandaan Kabupaten Pasuruan); Dewi Muviatul Hasanah MS, 062110101006; 2010; 123 halaman; Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Beban masalah gizi pada kelompok masyarakat saat ini terutama pada kelompok balita tidak hanya disebabkan oleh adanya masalah kekurangan gizi (*undernutrition*) dengan gambaran gizi buruk, melainkan juga masalah yang disebabkan oleh kelebihan gizi (*overnutrition*) dengan gambaran *overweight* dan obesitas. Tingginya prevalensi gizi lebih pada anak secara tidak langsung akan berdampak negatif pada derajat kesehatan masyarakat, dengan meningkatkan risiko timbulnya berbagai keluhan dan penyakit pada anak, antara lain meningkatkan risiko *diabetes mellitus* tipe 2 pada anak yang akan berdampak pada berbagai komplikasi seperti gagal ginjal kronis, penyakit jantung, stroke dan kebutaan di kemudian hari. Gizi lebih terjadi akibat adanya gangguan keseimbangan energi yang disebabkan oleh faktor primer sebagai akibat nutrisi sebesar 90% dan faktor sekunder sebagai akibat adanya kelainan hormonal sebesar 10%. Faktor risiko *overweight* dan obesitas anak adalah bersifat multifaktoral, dimana terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi baik dari dalam yaitu umur dan jenis kelamin anak ataupun dari luar, antara lain pola makan anak, tingkat dan pola aktivitas anak, faktor genetik dan faktor lain dari lingkungan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Pos PAUD wilayah kerja Puskesmas Pandaan diketahui bahwa prevalensi gizi lebih (*overnutrition*) anak pra-sekolah usia 24-59 bulan sebesar 10,8%, dimana angka tersebut menunjukkan adanya peningkatan prevalensi gizi lebih (*overnutrition*) di Kabupaten Pasuruan dari tahun 2007 yaitu sebesar 4,0%. Dikhawatirkan angka tersebut akan semakin meningkat mengingat masalah gizi lebih pada anak belum

menjadi prioritas masalah kesehatan. Bertolak dari kenyataan tersebut, maka penulis ingin menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi gizi lebih (*overnutrition*) pada anak usia pra-sekolah di Pos PAUD wilayah kerja Puskesmas Pandaan Kabupaten Pasuruan, meliputi karakteristik anak dan faktor lingkungan anak terkait dengan faktor pola makan, aktivitas fisik anak, faktor genetik sebagai faktor risiko terjadinya *overweight* dan obesitas pada anak.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Populasi kasus adalah seluruh siswa Pos PAUD di wilayah kerja Puskesmas Pandaan usia 24-59 bulan, dibagi kedalam populasi kasus (siswa Pos PAUD yang gizi lebih) dan populasi kontrol (siswa Pos PAUD yang tidak gizi lebih). Selanjutnya sampel dalam penelitian ini, juga terdiri dari sampel kasus dan sampel kontrol. Penentuan sampel kasus sebanyak 22 siswa, sementara sampel kontrol sebanyak 66 siswa (1:3) beserta kedua orang tuanya yang bertindak sebagai informan. Pengambilan sampel kontrol dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis bivariat dengan menggunakan *uji chi square*, dan analisis multivariat dengan menggunakan uji regresi logistik berganda dengan $\alpha = 0,05$.

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa ada hubungan faktor sosial ekonomi terkait pendapatan keluarga $p= 0,027$; jenis pekerjaan ibu $p= 0,002$; riwayat ASI eksklusif $p= 0,002$; waktu pemberian MP-ASI $p= 0,019$; tingkat osmolitas susu formula $p= 0,005$; jumlah pemberian susu formula $p= 0,04$; frekuensi pemberian susu formula $p= 0,012$; tingkat konsumsi energi anak $p= 0,000$; tingkat konsumsi lemak anak $p= 0,103$; faktor genetik $p= 0,001$; faktor genetik dari ayah $p= 0,041$; faktor genetik dari ibu $p= 0,003$; faktor genetik dari kedua orang tua $p= 0,002$, aktivitas fisik anak $p= 0,193$; durasi aktivitas ringan anak $p= 0,001$; durasi aktivitas sedang anak $p= 0,000$ serta durasi aktivitas berat anak $p= 0,087$ dengan kejadian gizi lebih pada anak usia pra-sekolah. Selanjutnya faktor yang berpengaruh terhadap kejadian gizi lebih pada anak usia pra-sekolah adalah jenis pekerjaan ibu (OR=8,222; 95%CI: 171-57,725; $p= 0,034$), pendapatan keluarga (OR:17,628; 95%CI: 1,156-268,907; p

=0,039), faktor genetik (keduanya) (OR= 128,654; 95%CI: 2,120-7807,202; p =0,020), tingkat osmolitas susu formula (kental) (OR= 4516,274; 95%CI: 3,558-5733344; p =0,021), durasi aktivitas ringan anak (OR=23,775; 95%CI: 2,190-258,116; p = 0,009), tingkat konsumsi dan tingkat konsumsi energi (OR=26,867; 95%CI: 1,668-432,760; p = 0,020).

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada orangtua untuk memperhatikan pola konsumsi anak terutama terkait dengan tingkat osmolitas (kekentalan) susu formula, tingkat konsumsi terhadap energi serta mengajak anak dalam menggunakan waktunya untuk aktivitas fisik yang lebih tinggi, terlebih ketika anak usia pra-sekolah memiliki riwayat gizi lebih dari kedua orang tua, berda pada keluarga dengan pendapatan tinggi serta memiliki ibu dengan status pekerjaan sebagai pegawai.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Gizi Lebih pada Anak Usia Pra-Sekolah (Studi di Pos PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Pandaan Kabupaten Pasuruan)*, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan Program Pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Dalam skripsi ini dijabarkan gambaran faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian gizi lebih pada anak usia pra-sekolah terkait dengan karakteristik anak, faktor sosial ekonomi, pola konsumsi anak, tingkat konsumsi anak, faktor genetik serta aktivitas fisik anak. Dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengendalian kejadian gizi lebih pada anak usia pra-sekolah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, serta petunjuk dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada Ibu Leersia Yusi R., S.KM., M.Kes dan Ibu Sulistiyani S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, nasehat, koreksi, serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.

Terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat,
2. Leersia Yusi R, S.KM., M.Kes., selaku Kepala Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat,
3. Farida Wahyu N. S.KM., M.Kes dan Dwi Handarisasi S.Psi., M.Si selaku penguji, terimakasih atas semua saran yang telah diberikan untuk kesempurnaan skripsi ini,
4. dr. Hj. Ani Latifah selaku Kepala Puskesmas Pandaan,

5. Pengurus Pos PAUD An-Nur, Pos Paud Cemerlang, Pos PAUD Kreatif, Pos PAUD Al-Karomah, Pos PAUD Kenanga, Pos PAUD ACI, serta Pos PAUD Teratai, yang telah berkenan membantu selama proses pengambilan data dalam penelitian ini,
6. dr. Ragil Ismi H., dan dr. Candra Bumi M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa di fakultas Kesehatan Masyarakat,
7. Keluarga kecilku, Nia Arizona, Hudiya Hafni F, dan Dhiya Ulunnida, terima kasih telah menjadi sahabat dan saudara yang selalu perhatian, pengertian dan senantiasa ada dalam suka maupun duka hingga detik ini,
8. Pak Rin, Pak Tik, serta Om Sarni selaku teman-teman mama di kantor BPSDD Kabupaten Pasuruan, yang turut membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini,
9. Mbah kungti dan Mbah Ji (alm&almh), terima kasih atas setiap doa yang telah mbah berikan padaku,
10. Teman-teman PBL “Grenden” kelompok 5, akan selalu kuingat semua pengalaman yang telah kita lewati bersama,
11. Teman-teman angkatan 2006 dan Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat, jika aku bisa kalian juga pasti bisa. Semangat,
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan pasti ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran membangun dari semua pihak yang membaca demi kesempurnaan skripsi ini. Apabila ada kata-kata yang kurang berkenan bagi pembaca penulis memohon maaf. Semoga tulisan ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkannya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gizi Lebih	8
2.1.1 Pengertian Gizi Lebih	8

2.1.2 Penyebab Gizi Lebih	8
2.1.3 Mekanisme Gizi Lebih	13
2.2 Anak Pra Sekolah	14
2.2.1 Pengertian Anak Pra Sekolah	14
2.2.2 Kecukupan Gizi Anak Pra Sekolah	14
2.2.3 Masalah Gizi pada Anak Pra Sekolah	15
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gizi Lebih pada Anak Pra Sekolah	16
2.2.5 Dampak Gizi Lebih pada Anak Pra Sekolah	30
2.2.6 Pencegahan dan Penatalaksanaan Gizi Lebih pada Anak Pra Sekolah	31
2.3 Penentuan Status Gizi Lebih pada Anak.....	33
2.3.1 Antropometri	34
2.3.2 Survei Konsumsi Makanan	37
2.4 Kerangka Konseptual Penelitian.....	41
2.5 Hipotesis Penelitian.....	42
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	43
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
3.2.1 Tempat penelitian	44
3.2.2 Waktu	44
3.3 Populasi dan sampel Penelitian	44
3.3.1 Populasi	44
3.3.2 Sampel	44
3.3.3 Besar Sampel	45
3.3.4 Teknik Pengambilan Sampel	46
3.4 Variabel penelitian dan Definisi Operasional	46
3.4.1 Variabel Penelitian	46
3.4.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	47

3.5 Data dan Sumber Data	52
3.5.1 Data Primer	52
3.5.2 Data Sekunder	52
3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	53
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data	53
3.6.2 Alat Pengumpulan Data	54
3.7 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	
Pengetahuan Ibu	55
3.7.1 Pengujian Validitas.....	55
3.7.2 Pengujian Reliabilitas.....	55
3.8 Teknik Penyajian dan Analisis Data.....	56
3.9 Kerangka Operasional Penelitian	58
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Karakteristik Anak, Faktor Sosial Ekonomi, Pola Konsumsi, Tingkat Konsumsi Anak, Faktor Genetik, dan Aktivitas Fisik Pada Anak Usia Pra-Sekolah	60
4.1.2 Hubungan antara Karakteristik Anak, Faktor Sosial Ekonomi,Pola Konsumsi, Tingkat Konsumsi Anak, Faktor Genetik, dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Gizi Lebih padaAnak Usia Pra-Sekolah	78
4.1.3 Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Gizi Lebih (<i>overnutrition</i>) pada Anak Usia Pra-Sekolah	83
4.2 Pembahasan	86
4.2.1 Karakteristik Anak, Faktor Sosial Ekonomi, Pola Konsumsi, Tingkat Konsumsi Anak, Faktor Genetik, dan Aktivitas Fisik Pada Anak Usia Pra-Sekolah	86
4.2.2 Hubungan antara Karakteristik Anak, Faktor Sosial	

Ekonomi, Pola Konsumsi, Tingkat Konsumsi Anak, Faktor Genetik, dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Gizi Lebih pada Anak Usia Pra-Sekolah	98
4.2.3 Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Gizi Lebih (<i>overnutrition</i>) pada Anak Usia Pra-Sekolah	114
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	119
5.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	129

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Anak Usia Prasekolah	15
2.2 Pedoman (Pemberian Makanan Pendamping ASI) MP-ASI pada Anak Usia 6-24 Bulan	24
2.3 Rata-rata Kebutuhan Cairan Bayi Usia 0- 24 Bulan	25
2.4 Penatalaksanaan gizi lebih pada Anak	33
2.5 <i>Cut Of Point</i> Penentuan Status Gizi Lebih pada Anak	37
3.1 Variabel, Definisi Operasional, Skala Data dan Klasifikasi	48
3.2 Data Primer dan Sumber Data Primer Penelitian	52
3.3 Data Sekunder dan Sumber Data Sekunder Penelitian	52
3.4 Alat Pengumpulan Data Primer	54
4.1 Distribusi Umur Anak Anak Usia Pra-Sekolah Berdasarkan Kejadian Gizi Lebih	60
4.2 Distribusi Jenis Kelamin Anak Anak Usia Pra-Sekolah Berdasarkan Kejadian Gizi Lebih	61
4.3 Distribusi Berat Badan Lahir Anak Anak Usia Pra-Sekolah Berdasarkan Kejadian Gizi Lebih	62
4.4 Distribusi Faktor Sosial Ekonomi Anak Berdasarkan Kejadian Gizi Lebih pada Anak Usia Pra-Sekolah.....	64
4.5 Distribusi Riwayat ASI Eksklusif Anak Usia Pra-Sekolah Berdasarkan Kejadian Gizi Lebih	65
4.6 Distribusi Riwayat MP-ASI Anak Usia Pra-Sekolah Berdasarkan Kejadian Gizi Lebih	66
4.7 Distribusi Perilaku Pemberian MP-ASI Anak Usia Pra-Sekolah Berdasarkan Kejadian Gizi Lebih	67
4.8 Distribusi Riwayat Usia Penyapihan Anak Anak Usia Pra-Sekolah Berdasarkan Kejadian Gizi Lebih	68

4.9	Distribusi Riwayat Pemberian PASI (Susu Formula) Anak Berdasarkan Kejadian Gizi Lebih	69
4.10	Distribusi Jenis Makanan yang Paling Banyak Dikonsumsi Anak Usia Pra-Sekolah	71
4.11	Distribusi Tingkat Konsumsi Energi, Protein, Lemak dan Karbohidrat pada Anak berdasarkan Kejadian Gizi Lebih	73
4.12	Distribusi Faktor Genetik Berdasarkan Kejadian Gizi Lebih pada Anak Usia Pra-Sekolah	75
4.13	Distribusi Riwayat Faktor Genetik berdasarkan Kejadian Gizi Lebih Pada Anak Usia Pra-Sekolah.....	75
4.14	Distribusi Aktivitas Fisik Anak berdasarkan Kejadian Gizi Lebih pada Anak Usia Pra-Sekolah	76
4.15	Distribusi Durasi Aktivitas Fisik Anak Berdasarkan Kejadian Gizi Lebih pada Anak Usia Pra-Sekolah	77
4.16	Rekapitulasi Analisis Hubungan Karakteristik Anak dengan Kejadian Gizi Lebih pada Anak Usia Pra-Sekolah.....	79
4.17	Rekapitulasi Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dengan Kejadian Gizi Lebih pada Anak Usia Pra-Sekolah	79
4.18	Rekapitulasi Analisis Hubungan Pola Konsumsi Anak dengan Kejadian Gizi Lebih pada Anak Usia Pra-Sekolah	80
4.19	Rekapitulasi Analisis Hubungan Tingkat Konsumsi Anak dengan Kejadian Gizi Lebih pada Anak Usia Pra-Sekolah	81
4.20	Rekapitulasi Analisis Hubungan Faktor Genetik dengan Kejadian Gizi Lebih pada Anak Usia Pra-Sekolah	82
4.21	Rekapitulasi Analisis Hubungan Aktivitas Fisik Anak dengan Kejadian Gizi Lebih pada Anak Usia Pra-Sekolah	83
4.22	Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Gizi Lebih pada Anak Usia Pra-Sekolah di Pos PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Pandaan Kabupaten Pasuruan	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.6 Keseimbangan Energi dan Penimbunan Lemak	13
2.7 Kerangka Konseptual	41
3.1 Kerangka Operasional Penelitian	58
4.1 Distribusi Umur Anak Usia Pra-Sekolah di Pos PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Pandaan Kabupaten Pasuruan	59
4.2 Distribusi Jenis Kelamin Anak Usia Pra-Sekolah di Pos PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Pandaan Kabupaten Pasuruan	60
4.3 Distribusi Berat Badan Lahir Anak Usia Pra-Sekolah di Pos PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Pandaan Kabupaten Pasuruan	61
4.4 Distribusi Riwayat ASI Eksklusif Anak Usia Pra-Sekolah di Pos PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Pandaan Kabupaten Pasuruan	65
4.5 Distribusi Riwayat MP-ASI Anak Usia Pra-Sekolah di Pos PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Pandaan Kabupaten Pasuruan	66
4.6 Distribusi Riwayat Usia Penyapihan Anak Usia Pra-Sekolah Di Pos PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Pandaan Kabupaten Pasuruan	68
4.7 Distribusi Faktor Genetik Anak Usia Pra-Sekolah di Pos PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Pandaan Kabupaten Pasuruan	74
4.8 Distribusi Aktivitas Fisik Anak Usia Pra-Sekolah di Pos PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Pandaan Kabupaten Pasuruan	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lembar <i>Inform Consent</i>	129
B. Lembar Kuesioner Penelitian	130
C. Formulir <i>Recall 2x24 Hours</i>	139
D. Lembar <i>Food Frequency Questionnaire</i> (FFQ)	140
E. Surat Ijin Penelitian	142
F. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	143
G. Pola Konsumsi Anak Pra-Sekolah Usia Pra Sekolah	145
H. Hasil Analisis Bivariat – <i>Chi Square Crosstabs</i>	149
I. Hasil Analisis Mulltivariate - <i>Logistic Regression</i> (<i>Backward Wald</i>)	166
J. Contoh hasil Recall 2x 24 jam pada Anak Usia Pra-Sekolah	178
K. Dokumentasi Penelitian	182

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

>	: Lebih dari
<	: Kurang dari
≥	: Lebih dari sama dengan
≤	: Kurang dari sama dengan
%	: Persen
α	: Alfa
AKG	: Angka Kecukupan Gizi
BB	: Berat Badan
BMI	: <i>Body Mass Index</i>
cm	: centi meter
CI	: <i>Confidence Interval</i>
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
DKBM	: Daftar Komposisi Bahan Makanan
gr	: gram
IMT	: Indeks Massa Tubuh
KEP	: Kekurangan Energi Protein
kg	: kilogram
kcal	: kilo kalori
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
S1	: Strata Satu
SD	: Sekolah Dasar
SD	: <i>Standard Deviation</i>
SDA	: <i>Specific Dynamic Action</i>
SKRT	: Survei Kesehatan Rumah Tangga
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama

SLTA : Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SPSS : *Statistical Product and Service Solution*
SUSENAS : Survei Sosial Ekonomi Nasional
UMK : Upah Minimum Kabupaten
URT : Ukuran Rumah Tangga
TB : Tinggi Badan
TLK : Tebal Lipatan Kulit
WHO : *World Health Organization*
WHO-NCHS : *World Health Organization - National Center for Health Statistics*